

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana perencanaan, , pengelolaan dan pengembangan, manajemen *branding* di Pondok Pesantren Terpadu Nurul Musthofa Tanjung Kabupaten Tabalong.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus sebagai metodenya. Penelitian ini berfokus pada satu lokasi di Pondok Pesantren Terpadu Nurul Musthofa Tanjung Kabupaten Tabalong. Lembaga ini mempunyai program unggulan yaitu Tahfidz Al-Qur'an dan pendidikan terpadu yang menambahkan daya tarik lembaga.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Terpadu Nurul Musthofa, yang beralamat di Jl. Mabu'un Raya Komplek Swadarma Lestari, Murung Pudak, Tanjung, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan.

https://maps.app.goo.gl/3k7Rpy1S5vxN1xn69?g_st=ic

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses manajemen *branding* Pondok Pesantren, yaitu: ketua yayasan pesantren

dipilih sebagai informan utama karena memiliki peran dalam menentukan kebijakan dan perencanaan *branding* lembaga. Koordinator multimedia dipilih karena berperan dalam pengelolaan media sosial, publikasi kegiatan, dan pelaksanaan promosi pesantren. Selain itu, santri merupakan gambaran langsung dari *brand* pesantren, karena sikap, prestasi, dan kemampuan hafalan mereka akan menjadi cerminan yang dilihat dan dinilai oleh masyarakat. Wali santri juga menjadi subjek penelitian karena pandangan serta tingkat kepuasan mereka mencerminkan sejauh mana pesantren berhasil membangun kepercayaan dan reputasi.

Objek penelitian ini adalah Manajemen *Branding* Pondok Pesantren Terpadu Nurul Musthofa Tanjung Kabupaten Tabalong. Penelitian ini berfokus pada tiga aspek utama, yaitu perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan. Pada tahap perencanaan, objek penelitian mencakup strategi awal dalam merumuskan identitas, visi, misi, serta penentuan target sasaran *branding* melalui program unggulan. Pada tahap pengembangan, objek penelitian menyoroti berbagai upaya inovatif dalam memperkuat *brand*, seperti peningkatan kualitas program pendidikan, pembinaan santri, dan pemanfaatan media komunikasi. Sedangkan pada tahap pengelolaan, objek penelitian diarahkan pada pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi manajemen *branding*, termasuk pengelolaan sumber daya manusia, konsistensi program, serta cara pesantren menjaga citra positif di mata masyarakat.

D. Data, Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup informasi atau data yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu Manajemen Branding Pondok Pesantren Terpadu Nurul Musthoda Tanjung Kabupaten Tabalong.

a. Data Primer (utama)

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan melalui wawancara dan observasi. Data primer dalam penelitian ini meliputi data tentang perencanaan, pengelolaan, pengembangan, manajemen *branding* Pondok Pesantren Terpadu Nurul Musthofa Tanjung Kabupaten Tabalong.

b. Data Sekunder (Pendukung)

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data pendukung yang diperoleh melalui dokumen yang berkaitan dengan manajemen *branding* Pondok Pesantren Terpadu Nurul Musthofa, seperti profil pesantren, visi dan misi, struktur organisasi, data jumlah santri, foto kegiatan pesantren, dokumentasi media sosial pesantren, brosur penerimaan santri baru, dan data prestasi santri.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini meliputi beberapa pihak yaitu ketua yayasan, Koordinator multimedia, . informasi yang diberikan mengenai proses perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan manajemen *branding* di pesantren. dua orang santri putri dan dua orang wali santri memberikan informasi penting mengenai persepsi dan pengalaman mereka terhadap citra

pesantren. Selain itu dokumen merupakan sumber data berupa catatan dan bukti tertulis dari seluruh pihak, foto dan dokumen lain yang berkaitan dengan branding pondok pesantren.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan peneliti untuk memperoleh data penelitian. Data penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uraian dari ketiga teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang pertama dengan cara observasi, yang artinya peneliti secara langsung hadir untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti tanpa ikut serta atau berperan dalam kegiatan yang dilakukan.⁵⁸

Observasi di lokasi penelitian berlangsung di gedung pesantren. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui secara langsung bagaimana pelaksanaan *branding* pesantren, penggunaan media sosial, publikasi kegiatan pesantren, serta interaksi pesantren dengan masyarakat. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh gambaran nyata mengenai kegiatan *branding* yang dilakukan pesantren seperti: kegiatan promosi pesantren, penggunaan media sosial pesantren, publikasi kegiatan santri, program unggulan pesantren, kondisi lingkungan dan fasilitas pesantren, kegiatan keagamaan dan sosial pesantren.

⁵⁸ Putri Adinda Pratiwi dkk., “Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL,” *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah* 2, no. 1 (2023): 133–49, <https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i1.877>.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih. Tujuan wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan penelitian.⁵⁹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan ketua yayasan pesantren, koordinator multimedia, santri dan wali santri. Wawancara dilakukan secara resmi terstruktur, yaitu peneliti menyiapkan pedoman wawancara namun tetap memberikan kesempatan kepada informan untuk menjelaskan jawaban secara luas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen, struktur pengurus, profil dan sejarah pondok pesantren, dan foto dokumentasi pondok. Teknik ini mengkaji dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan dengan konteks penelitian secara cermat dan objektif.⁶⁰

Dokumen digunakan untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dikumpulkan meliputi: Profil pesantren, struktur organisasi pesantren, data jumlah santri, foto kegiatan pesantren, dokumentasi media sosial pesantren, brosur penerimaan santri baru, data prestasi santri.

⁵⁹ Ardiansyah dkk., “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif,” *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

⁶⁰ Siti Khofifah Khoirunnisa, “Analisis Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar Berorientasi Multikultural,” *Jurnal Eduscience* 9, no. 1 (2022): 255–66, <https://doi.org/10.36987/jes.v9i1.2624>.

Tabel 2 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

NO.	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Primer a. Perencanaan Manajemen Branding Pondok Pesantren Terpadu Nurul Musthofa b. Pengelolaan Manajemen Branding Pondok Pesantren Terpadu Nurul Musthofa c. Pengembangan Manajemen Branding Pondok Pesantren Terpadu Nurul Musthofa	a. Responden utama: Ketua yayasan. b. Informan pendukung: Koordinator Multimedia, walisantri dan santri	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
2	Data Sekunder a. Sejarah berdirinya PPT Nurul Musthofa, Profil PPT Nurul Musthofa, Visi, Misi, PPT Nurul Musthofa, Keadaan Sarana dan Prasarana	a. Responden Utama: Ketua Yayasan, dokumen sarana dan prasarana	Wawancara, dan Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang objek yang diteliti dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, manusia berperan sebagai sumber daya utama. Peneliti mengumpulkan informasi melalui pengamatan, wawancara, dan interaksi langsung, sehingga dirinya sendiri menjadi instrumen utama. Namun, peneliti juga memerlukan alat bantu memperoleh data secara sistematis, berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.⁶¹

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif

⁶¹Khoirur Rozikin dan Saeful Anam, *Teknik Pengumpulan Data Penelitian Dan Penyusunan Instrumen Penelitian Kualitatif*, 5 (2026).

yang dapat digambarkan dengan suatu kerangka yang merangkum tiga teknis analisis. Menurut Sugiyono aktivitas analisis data terdiri dari tiga tahap: mereduksi data temuan (*data reduction*), penyajian data dengan analisisnya (*data display*), penarikan kesimpulan serta verifikasi (*conclusion drawing and verification*) yang akurat dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.⁶²

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono, dikarenakan data lapangan cukup banyak, maka perlu dilakukan pendataan secara detail dan teliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk pengumpulan data.⁶³

Pada tahap ini, peneliti memilih data yang berkaitan dengan fokus penelitian mengenai perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan manajemen *branding* Pondok Pesantren Terpadu Nurul Musthofa.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses pengorganisasian dan penggambaran data hasil reduksi ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga memudahkan peneliti dalam melihat pola, hubungan antar kategori, serta menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel tematik, kutipan wawancara, dan hasil observasi yang relevan dengan topik. Penyajian data ini bertujuan agar temuan yang kompleks dapat dipahami secara

⁶² Cahyo Sasmito dan Ertien Rining Nawangsari, "Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Kota Batu," *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)* 3, no. 2 (2019): 68, <https://doi.org/10.26740/jpsi.v3n2.p68-74>.

⁶³ Nuning Indah Pratiwi, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Volume 1, Nomor 2, Agustus 2017* ISSN: 2581-2424, 1 (2017).

lebih mudah dan logis, serta menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan yang valid.⁶⁴

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Tahap terakhir dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pola, kecenderungan, dan hubungan antar data yang telah dianalisis sebelumnya. Kesimpulan yang diambil bukan berupa generalisasi statistik, melainkan pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Proses verifikasi dilakukan secara terus menerus sepanjang pengumpulan dan analisis data, untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil benar-benar didukung oleh data yang kuat. Teknik verifikasi yang digunakan antara lain triangulasi data, dan diskusi dengan rekan sejawat, agar hasil penelitian memiliki kredibilitas dan validitas yang tinggi.⁶⁵

H. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan aspek penting dalam penelitian kualitatif karena data yang valid akan memberi keyakinan bahwa temuan penelitian mencerminkan realitas yang sebenarnya. Penelitian kualitatif menggunakan strategi pemeriksaan yang sistematis untuk memastikan kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Pemeriksaan keabsahan data

⁶⁴ Susana Verdinelli dan Norma I. Scagnoli, "Data Display in Qualitative Research," *International Journal of Qualitative Methods* 12, no. 1 (2013): 359–81, <https://doi.org/10.1177/160940691301200117>.

⁶⁵ Hasby Ash-Shiddiqi dkk., *Kajian Teoritis: Analisis Data Kualitatif*, t.t.

bertujuan memastikan bahwa temuan yang diperoleh benar-benar akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁶⁶

1. Kredibilitas (*credibility*)

Kredibilitas digunakan untuk memastikan bahwa data penelitian yang diperoleh sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan. Untuk meningkatkan *kredibilitas*, peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa informan yang berbeda, seperti pimpinan dan yayasan pesantren, tim media, tenaga pendidik, santri, dan wali santri dengan data hasil observasi dan dokumentasi. Selain itu peneliti juga melakukan perpanjangan pengamatan di lokasi penelitian untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kegiatan *branding* pesantren.⁶⁷

2. Transferabilitas (*transferability*)

Transferabilitas berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan pada situasi lain yang memiliki karakteristik yang serupa. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data secara rinci, jelas, dan sistematis mengenai manajemen *branding* Pondok Pesantren Terpadu Nurul Musthofa sehingga pembaca dapat memahami hasil penelitian dan mempertimbangkan kemungkinan penerapannya pada lembaga pendidikan Islam lainnya.

3. Dependabilitas (*dependability*)

Dependabilitas menunjukkan konsistensi dan kestabilan proses

⁶⁶ M Husnailail dan M Syahrani Jailani, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah*, T.T. Journal Genta Mulia 15, no. 0 (2024): 1-23

⁶⁷ Sirwan Khalid Ahmed, "The Pillars of Trustworthiness in Qualitative Research," *Journal of Medicine, Surgery, and Public Health* 2 (April 2024): 100051, <https://doi.org/10.1016/j.glmedi.2024.100051>.

penelitian. Untuk menjamin dependabilitas peneliti mencatat seluruh proses penelitian secara sistematis mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan. Peneliti juga menyimpan catatan lapangan, transkrip wawancara, dan dokumen pendukung sebagai bukti bahwa proses penelitian telah dilakukan secara terencana dan dapat ditelusuri kembali apabila diperlukan.

4. Konfirmabilitas (*confirmability*)

Konfirmabilitas berkaitan dengan objektivitas data, yaitu sejauh mana hasil penelitian benar-benar didasarkan pada data lapangan, bukan pada pendapat atau subjektivitas peneliti. Dalam penelitian ini peneliti mengaitkan setiap temuan dengan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta menghindari penafsiran yang tidak didukung oleh data. Peneliti berusaha menjaga sikap netral dan objektif dalam menganalisis data sehingga hasil penelitian mengenai manajemen branding Pondok Pesantren Terpadu Nurul Musthofa diharapkan benar-benar objektif, dapat dipercaya, dan memiliki dasar data yang jelas sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.